

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Pengertian Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah pembelajaran atau segala sesuatu yang berguna untuk menyampaikan pesan (materi pembelajaran) yang dapat menarik perhatian, pikiran, dan minat peserta didik dalam belajar untuk mencapai tujuan tertentu..¹ Media pembelajaran juga merupakan sarana pembelajaran yang berguna bagi guru dalam mengajar. Briggs and Gagne mengungkapkan pandangan bahwa media pendidikan adalah alat yang digunakan untuk penyampaian materi secara fisik atau pesan pendidikan yang terdiri dari mis. tape recorder, VCR, buku, kamera video, slide, kaset, grafik, foto, komputer, film, televisi dan gambar. Sementara itu, Sutjipto dan Kustandi menegaskan bahwa lingkungan belajar adalah sarana yang dapat membantu proses belajar mengajar dan menjelaskan makna pesan yang disampaikan, sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan sempurna dan lebih baik..²

Pembelajaran dari media sangat bermanfaat, manfaat pertama pembelajaran dari media adalah memberikan acuan kepada guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan tertib dan sistematis serta membantu memperkenalkan pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada sebuah pelajaran. Kedua, dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik, sehingga peserta didik dapat berpikir dan menganalisis materi yang diberikan guru dalam situasi belajar yang sangat menyenangkan, dan peserta didik dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran. Media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar di kelas karena media pembelajaran mempengaruhi atau mempengaruhi guru dan peserta didik dalam menguasai materi.

B. Tujuan Pembelajaran IPS dengan Gambar Diam

Tujuan merupakan komponen penting yang guru rumuskan terlebih dahulu dalam proses pembelajaran. Tujuan memegang peranan yang sangat penting karena menentukan arah proses

¹ Rodhatul Jennah, Media Pembelajaran, (Palangkaraya: Antasari Press, 2009), hlm. 1.

² Mar'atus Sholichah Muntaha Rahmi, dkk., "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Macromedia Flash 8 pada Pembelajaran Tematik Tema Pengalamanku", *International Journal of Elementary Education*, 3.1, (2019), hlm.180.

pembelajaran yang baik **dalam** pemilihan bahan pembelajaran, perangkat pembelajaran dan metode pembelajaran. Dalam pembelajaran suatu lembaga pendidikan, tujuan merupakan hal terpenting yang harus ada. Untuk mencapai tujuan tersebut, tentunya perlu tercipta hubungan yang harmonis dan melakukan interaksi yang aktif antara komponen-komponen proses pembelajaran yang tampak, seperti metode, lingkungan belajar, siswa dan guru.

Tujuan utama media pembelajaran gambar diam dalam pembelajaran IPS adalah sebagai ilustrasi dari bentuk yang sebenarnya. Sebagai contohnya, Dalam pembelajaran IPS, gambar diam dalam pelajaran geografi bisa berupa peta, skala, arah mata angin, simbol. Dalam pelajaran sejarah, gambar diam dapat berupa lukisan dan foto tentang peristiwa zaman dahulu yang dapat didokumentasikan dan dapat disaksikan pada zaman sekarang. Media gambar diam sangat efektif digunakan dalam pembelajaran IPS, karena media gambar diam dapat memperluas wawasan siswa dan membuat siswa memahami materi yang diperoleh. Selain itu, media gambar diam juga bertujuan untuk memperjelas materi yang sulit dijelaskan secara nyata.

C. Pentingnya Media Pembelajaran bagi Peserta Didik

Pembelajaran dari media sangat bermanfaat untuk pembelajaran dalam perkembangan psikologis anak. Dapat dikatakan demikian karena secara psikologis alat peraga merupakan lingkungan belajar yang dapat memfasilitasi siswa untuk mentransformasikan sesuatu yang bersifat abstrak menjadi sesuatu yang nyata atau konkrit. Hal tersebut sangat sejalan dengan yang dikemukakan oleh Ruyhan pada prinsipnya, Media massa digunakan dalam pembelajaran untuk menyempurnakan dan memperbaiki metode komunikasi. Media pembelajaran yang bisa dikatakan sangat penting untuk pembelajaran memang sangat efisien dan efektif jika diterapkan oleh guru untuk mengajar. Peserta didik umumnya lebih menyukai proses pembelajaran yang inovatif karena siswa merasa belajar lebih santai dan menyenangkan. Kemendikbud menyatakan tentang efektifitas penggunaan media dalam pembelajaran bahwa penggunaan media dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, menciptakan penalaran yang sistematis, rasional serta mendorong pemahaman dan pembentukan nilai. siswa Selain itu, penggunaan media pendidikan sangat penting karena dapat menghemat waktu. Pembelajaran dengan menggunakan media dapat menyederhanakan suatu masalah, terutama dalam penyampaian hal-hal yang didefinisikan diatas dan dapat media pada sebuah

pembelajaran yang tentunya sangat penting bagi peserta didik dalam kesehariannya.³

D. Media Pembelajaran yang Efektif

Proses pembelajaran adalah suatu sistem yang terdiri dari beberapa subsistem yang interaktif dan saling berhubungan, salah satunya adalah lingkungan belajar. Secara harfiah, media memiliki arti penyajian atau perantara. Media massa adalah segala macam mediator dalam pembelajaran, yang tugasnya menyampaikan informasi dari guru kepada siswanya. Seorang guru dapat menciptakan sesi pembelajaran yang menarik dengan menggunakan lingkungan belajar yang efektif, kreatif dan inovatif. Landasan penggunaan media pendidikan dalam pembelajaran dapat kita temukan pada surat al-Nahl ayat 44 yang dijelaskan dalam Tafsir Al-Mishbah yaitu:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۗ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ
يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

Artinya : Kami turunkan kepadamu Alquran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan.⁴

Untuk pembelajaran yang efektif, media pembelajaran sangat penting dalam belajar dan mengajar. Berkat lingkungan belajar yang efektif, guru dapat menyajikan materi dengan mudah dan dengan cara yang dapat dimengerti oleh siswa. Misalnya penggunaan media gambar diam dalam pembelajaran IPS yang pada hakikatnya banyak membutuhkan ilustrasi IPS dalam bentuk gambar nyata. Media yang efektif dapat menjadi alat bantu bagi guru dalam menggambarkan atau menjelaskan suatu materi yang tidak bisa dicontohkan dalam bentuk nyata atau langsung.

E. Gambar Diam

Gambar diam adalah rangkaian gambar yang biasa digunakan yang berfungsi sebagai pengganti wujud sesungguhnya yang berbentuk menjadi suatu alur cerita yang didalamnya berisi pesan-

³ Supriyono, "Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD", *Jurnal Pendidikan Dasar* 2.1, (2018), hlm. 45.

⁴ Alqur'an, "al-Nahl ayat 44", *Alquran dan Terjemahannya* (Jakarta: Departemen Agama RI, Yayasan Penerjemah dan Penerbit Alquran, 2001)

pesan tersirat untuk pencapaian pembelajaran tertentu.⁵ Media pembelajaran visual, yaitu suatu inovasi belajar yang dilakukan untuk menambah kualitas peserta didik dalam belajar. Media gambar diam merupakan media yang mengandalkan indra penglihatan. Manfaat gambar diam dalam pembelajaran IPS yaitu dapat membuat materi yang diberikan guru lebih jelas dan mudah dipahami. Gambar diam dapat berfungsi sebagai ilustrasi dari sebuah materi yang disampaikan agar peserta didik dapat membayangkan seperti apa bentuk nyata dari materi yang disampaikan.⁶

Gambar diam dapat berupa lukisan dan foto. Dalam pembelajaran IPS, gambar diam dalam pelajaran geografi bisa berupa peta, skala, arah mata angin, simbol. Dalam pelajaran sejarah, gambar diam dapat berupa lukisan dan foto tentang peristiwa zaman dahulu yang dapat didokumentasikan dan dapat disaksikan pada zaman sekarang. Pada pelajaran ekonomi gambar diam dapat berupa grafik dan tabel. Semua mata pelajaran khususnya IPS sangat membutuhkan media gambar diam untuk menggambarkan suatu materi yang disajikan, dengan hal tersebut peserta didik dapat mudah mengilustrasikan suatu peristiwa atau membayangkan bentuk nyata materi tersebut.

F. Peran Media Gambar Diam dalam Materi Pembelajaran

Media pembelajaran biasanya merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan merangsang proses belajar siswa. Salah satu inovasi media yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS di sekolah adalah penggunaan media gambar diam. Media gambar adalah gambar, baik lukisan, diagram, foto aktual, peta, skala, atau diagram, yang tidak bergerak atau tidak bergerak. Gambar diam dalam sebuah materi pembelajaran dapat lebih menyenangkan dan dapat mengembangkan imajinasi siswa saat belajar. Diharapkan pembelajaran dengan menggunakan media freeze-frame akan membantu siswa lebih memahami isi materi.⁷

Pesan dalam suatu materi dapat tersampaikan dengan mudah dengan adanya media gambar diam tersebut. Media gambar diam dapat menjadikan daya tarik tersendiri bagi peserta didik dalam

⁵ Wahyu Bagya Sulfemi & Nova Mayasari, "Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS", *Jurnal Pendidikan*, 20.1, (2019), hlm. 58.

⁶ Luh Tri Jayanti Swastyantu, "Manfaat Media Pembelajaran dalam Pemerolehan Bahasa Kedua Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1, (2020), hlm. 57.

⁷ Dina Agustina, dkk, "Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Gambar Bergerak dengan Gambar Diam", *Jurnal FKIP UNILA* 5.3, (2017), hlm. 26.

membaca dan memahami sebuah materi yang diberikan seorang guru. Contohnya dalam pembelajaran IPS tentunya membutuhkan suatu media pembelajaran gambar diam untuk menyampaikan materi yang tidak bisa disajikan secara nyata, misalnya yaitu materi tentang sejarah yang tentunya tidak bisa secara nyata disampaikan, tetapi melalui foto nyata yang didokumentasikan pada zaman dahulu.

G. Faktor Pendukung Pembelajaran IPS

Faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah masalah atau materi yang perlu dipelajari, yaitu kontribusi utama pembelajaran, faktor lingkungan seperti alam dan lingkungan sosial. Faktor instrumental dan kondisi khusus siswa, yang meliputi keadaan fisiologis dan psikologis (kecerdasan dan minat). Rohman Natawidjaya mengemukakan bahwa ada dua faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran, yaitu pertama faktor internal dan kedua faktor eksternal. Faktor Internal yaitu yang pertama faktor fisiologis (jasmaniah) merupakan faktor yang berasal dari perjalanan hidupnya (pengaruh lingkungan) maupun bersifat bawaan, kedua yaitu Faktor psikologis adalah bawaan atau diperoleh dari lingkungan. Selain itu faktor eksternal yaitu pertama faktor sosial yang terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, kedua faktor budaya seperti adat istiadat, teknologi, ilmu pengetahuan dan seni, ketiga faktor lingkungan fisik seperti kesempatan belajar, iklim. dan ruang hidup, yang keempat adalah faktor religi atau lingkungan spiritual. Faktor-faktor tersebut tentunya secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi hasil belajar. Pembelajaran IPS biasanya memiliki beberapa faktor pendukung, yaitu:

1. Kontribusi siswa yang siap diolah secara kreatif dan dinamis di sekolah, sehingga menjadi indikator peningkatan mutu produksi sekolah.
2. Membuat forum untuk mempertemukan guru IPS untuk membantu memecahkan masalah pembelajaran seperti PKG dan MGMP.
3. Kualitas guru pengajar yang memadai yaitu memiliki indikator seorang pendidik yang profesional.
4. Tersedianya laboratorium IPS di sekolah bagi guru dan siswa untuk melakukan penelitian atau observasi.
5. Fasilitas yang ditawarkan sekolah cukup memadai, misalnya buku paket LKS dan alat peraga serta kelas khusus IPS.
6. Manajemen sekolah yang baik dan benar.
7. Tersedianya sumber belajar bagi pendidik dan bagi siswa.
8. Pendidik mengenal 10 kiat umum guru efektif.

9. Kebijakan kepala sekolah yang antara lain menyatakan mendukung pembelajaran ilmu-ilmu sosial adalah visi keunggulan yang dimaksudkan sebagai motivasi internal bagi guru untuk berusaha mengelola kelas secara mandiri untuk menumbuhkan “budaya belajar” di antara siswa.⁸

H. Faktor Penghambat Pembelajaran IPS

Dalam proses pembelajaran IPS tentunya memiliki beberapa faktor penghambat, Tentu tidak mudah bagi siswa untuk memahami materi pembelajaran dan hal ini dapat menyebabkan keterlambatan dalam belajar. Fakta bahwa seseorang telah mempelajari sesuatu, menurut Husni, adalah adanya tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tersebut adalah pengetahuan, keterampilan dan berkaitan dengan sikap dan nilai. Sedangkan dalam kegiatan pembelajaran merupakan sesuatu yang mempunyai nilai pendidikan, suatu interaksi yang mempunyai nilai pendidikan, karena kegiatan belajar mengajar berlangsung untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang dirumuskan sebelum pembelajaran itu dilaksanakan.⁹ Menurut Reid dalam Jamaris, peserta didik yang teridentifikasi mempunyai kesulitan dalam belajar memiliki ciri-ciri, antara lain seperti berikut:

1. Peserta didik berjuang di beberapa mata pelajaran, tetapi mendapat nilai bagus di mata pelajaran lain.
2. Peserta didik memiliki IQ normal, bahkan di atas normal atau sedikit di bawah normal berdasarkan tes IQ. Namun, peserta didik yang memiliki IQ sedikit di bawah normal bukan karena IQ-nya yang di bawah normal, melainkan karena memiliki ketidakmampuan belajar yang membuat mereka kesulitan mengikuti tes IQ sehingga mendapat nilai yang rendah.
3. Kesulitan dalam belajar yang dialami peserta didik yang berkesulitan belajar berpengaruh terhadap keberhasilan belajar yang dicapainya sehingga siswa tersebut dapat dikategorikan ke dalam *lower achiever* (siswa dengan pencapaian hasil belajar di bawah potensi yang dimiliki).¹⁰

Peserta didik belajar melalui rangsangan yang disajikan, kemudian peserta didik merespon secara berbeda. Dalam hal ini,

⁸ Abdul Latip, “Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Mata Pelajaran IPS di SMP”, *Jurnal Pendidikan Profesional* 5. 2, (2016), hlm. 20-21.

⁹ Tasya Nabillah dan Agung Prasetyo Abadi, “Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal UNISKA Sesiomadika*, (2019), hlm.661.

¹⁰ Karmila Suhaida Kallesta dan Muhammad Erfan, “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA Fisika pada Materi Bunyi”, *Jurnal Pendidikan Fisika* 1. 1, (2017), hlm. 4-5.

peserta didik melakukan berbagai perilaku seperti meniru, mencerna, menerapkan, mengamati, dan lain-lain. Peserta didik juga terkadang mempunyai masalah dalam belajar terutama pada pembelajaran IPS yang disebut kesulitan belajar atau faktor penghambat dalam pembelajaran. Begitu pula dalam belajar IPS, masih banyak peserta didik yang melakukan kesalahan dalam mengerjakan atau memahami materi IPS. Selain dari peserta didik, guru juga terkadang memiliki hambatan dalam media yang digunakan dan ketepatan dalam penggunaan media untuk menyampaikan materi pada peserta didik. Jika seorang pendidik kurang baik dalam menyampaikan materi, maka tentunya peserta didik juga sulit memahami materi yang diterima dari pendidiknya.

Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori Kognitif menurut Bruner, merupakan sebuah proses interaktif antara seseorang dengan lingkungannya secara aktif, akan terjadi perubahan yang terjadi pada diri seseorang dan lingkungannya.¹¹ Teori kognitif juga merupakan sebuah teori yang dimana dalam sebuah pembelajaran terdapat proses perubahan persepsi dan pemahaman. Dalam teori kognitif, sebuah pembelajaran tidak harus tentang perubahan tingkah laku saja ataupun hanya sikap yang diamati. Belajar kognitif berarti proses perseptual dan bisa disebut juga seperti perilaku seseorang yang dapat dilihat dari pemikiran dan pemahaman ketika melihat kondisi yang berkaitan dengan tujuan dari suatu proses belajar mengajar. Dalam suatu pembelajaran dengan menggunakan teori kognitif bukan hanya berjalan dengan terpatah – patah ataupun terpisah, melainkan dengan proses yang menyeluruh dan mengalir.¹²

Teori Behavioristik menurut B. F. Skinner, teori behavioristik menurut B. F. Skinner lebih banyak penekanan ditempatkan pada studi ilmiah tentang respons perilaku yang dapat diamati dan faktor lingkungan. Dalam teori behaviorisme Skinner, pikiran, sadar atau tidak sadar, tidak diperlukan untuk menjelaskan perilaku dan perkembangan. Menurut B. F. Skinner, perkembangan adalah perilaku. Teori belajar behavioristik merupakan teori belajar yang menekankan pada tingkah laku manusia sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respon. Fokus utama dalam teori belajar

¹¹ Sundari dan Endang Fauziati, “Implikasi Teori Belajar Bruner dalam Model Pembelajaran Kurikulum 2013” *Jurnal Papeda*, 3.2, (2021), hlm. 130.

¹² Rovi Pahlawandari, “Penerapan Teori Pembelajaran Kognitif Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan”, *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 5.2, (2016), hlm. 156.

behavioristik adalah perilaku yang terlihat dan penyebab luar yang menstimulannya.¹³

I. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang telah diteliti ada beberapa penelitian, pertama yaitu penelitian Wirda Ningsih, Mardhatillah (2017), penelitian tersebut menjelaskan tentang hasil kegiatan belajar dengan menerapkan media audio visual untuk keaktifan materi yang berkaitan dengan sumber daya alam dengan lingkungan siswa. Persamaan dengan observasi ini merupakan Penerapan media dalam Pembelajaran visual yang diantaranya terdapat gambar diam dalam kegiatan belajar mengajar siswa untuk menambah kualitas belajarnya di sekolah. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut lebih fokus membahas tentang penerapan media pembelajaran audio visual yang dikaitkan dengan lingkungan dan sumber daya alam di sekitar.¹⁴

Penelitian yang kedua yaitu penelitian Rahmiati (2021), penelitian tersebut menjelaskan tentang penggunaan media gambar dalam peningkatan keterampilan berbahasa pada pembelajaran bahasa inggris.¹⁵ Persamaan dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut juga membahas tentang efektivitas media gambar dalam pembelajaran pada siswa, sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut menggunakan media gambar untuk melatih siswa dalam berbahasa inggris.

J. Kerangka Berfikir

Media Pembelajaran sebuah alat pembelajaran atau semua yang berguna dalam menyampaikan suatu pesan (bahan pembelajaran) yang dapat mencuri perhatian, pikiran dan minat siswa dalam sebuah aktivitas pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Materi penelitian ini menurut peneliti merupakan cara penerapan media pembelajaran dalam konteks visual. Dalam media pembelajaran visual gambar diam lebih mudah untuk siswa dalam belajar dan memahami suatu materi. Media pembelajaran visual, yaitu suatu inovasi belajar yang dilakukan untuk menambah kualitas siswa dalam

¹³ Novi Irwan Nahar, "Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran", *Jurnal Nusantara (Ilmu Pengetahuan Sosial) vol.1*, (2016).

¹⁴ Wirda Ningsih dan Mardhatillah, "Penerapan Media Audio-Visual Terhadap Keaktifan Pada Materi Hubungan Antara Sumber Daya Alam Dengan Lingkungan Siswa Kelas IV SD Negeri Pasi Teungoh Kecamatan Kaway XVI", (2017).

¹⁵ Rahmiati, "Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 12 Sinjai" (2021)

belajar. Media gambar diam merupakan media yang mengandalkan indra penglihatan. Manfaat gambar diam dalam pembelajaran IPS yaitu dapat membuat sebuah materi yang disampaikan pendidik menjadi lebih jelas dan mudah dipahami. Antara media pembelajaran yang digunakan dengan perilaku siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa sangat berkaitan.

Belajar kognitif berarti proses perseptual dan bisa disebut juga seperti perilaku seseorang yang dapat dilihat dari pemikiran dan pemahaman ketika melihat kondisi yang berkaitan dengan tujuan dari suatu proses belajar mengajar. Dalam semua mata pelajaran tentunya membutuhkan gambar diam sebagai media untuk menyampaikan sebuah materi yang disajikan. Pesan dalam suatu materi dapat tersampaikan dengan mudah dengan adanya media gambar diam tersebut. Media gambar diam dapat menjadikan daya tarik tersendiri bagi peserta didik dalam membaca dan memahami sebuah materi yang diberikan seorang guru. dalam sebuah pembelajaran tentunya tidak mudah bagi seorang pendidik dalam menggunakan media, terkadang pendidik bingung bagaimana cara menggunakan media tersebut dan bagaimana caranya dalam menyampaikan materi menggunakan suatu media. Gambar diam adalah media yang tepat digunakan dalam pembelajaran, terutama pembelajaran IPS, dalam belajar IPS, masih banyak siswa yang melakukan kesalahan saat mengerjakan atau memahami materi IPS.

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

